

BAB III

PELAKSANAAN KERJA PROFESI

Selama mengikuti program magang di PT Jaya Konstruksi, saya mendapatkan kesempatan untuk terlibat secara aktif dalam bidang pekerjaan yang berfokus pada drafter teknik konstruksi. Peran ini memiliki kontribusi besar terhadap kelancaran proses pembangunan, khususnya dalam memastikan bahwa setiap perencanaan dan gambar teknis yang disusun dapat diterapkan dengan benar di lapangan.

Tanggung jawab utama saya selama magang meliputi penyusunan gambar teknik, yang terdiri dari denah, tampak, potongan, serta berbagai detail struktural lainnya. Pembuatan gambar ini harus mengikuti standar teknis yang berlaku dan memenuhi spesifikasi proyek sesuai arahan dari tim perencana maupun pihak klien. Ketepatan dan kejelasan gambar menjadi hal yang sangat krusial agar tidak terjadi kesalahan saat pelaksanaan konstruksi.

Saya juga terlibat dalam proses revisi gambar, yang biasanya dilakukan berdasarkan evaluasi dari tim lapangan ataupun adanya perubahan kebutuhan selama proyek berlangsung. Revisi ini membutuhkan ketelitian tinggi untuk menyesuaikan desain dengan kondisi aktual di lapangan tanpa mengorbankan aspek teknis yang penting.

Tidak hanya berkutat di pekerjaan drafting, saya juga menjalankan aktivitas lapangan seperti mapping (pemetaan) dan pendokumentasian proyek. Mapping dilakukan untuk mencocokkan antara rencana gambar dengan kondisi sebenarnya di lokasi pembangunan. Sementara itu, proses dokumentasi meliputi pengumpulan data visual seperti foto dan video perkembangan proyek, serta penyusunan laporan harian yang berisi pembaruan mengenai progres pekerjaan. Kegiatan dokumentasi ini penting untuk memantau sejauh mana pembangunan telah berjalan, serta sebagai bahan evaluasi bagi pihak manajemen proyek.

3.3.2 Kendala yang Dihadapi

Selama proses mapping dan dokumentasi, beberapa kendala yang dihadapi adalah ketidaksesuaian data di lapangan, kesulitan dalam integrasi foto dokumentasi dengan denah mapping, serta tantangan dalam memastikan akurasi dan validasi data. Selain itu, koordinasi dengan tim lain sering kali memerlukan usaha ekstra untuk menjaga keselarasan data antara berbagai elemen proyek.

3.3.3 Cara Mengatasi Kendala

Untuk mengatasi kendala yang dihadapi selama menjalankan tugas di lapangan pada proyek SDN Pondok Pinang, langkah-langkah yang dapat diambil meliputi koordinasi yang lebih baik antara tim, perencanaan yang lebih rinci, serta pemanfaatan teknologi yang sesuai. Selain itu, pelatihan tambahan untuk tim lapangan, evaluasi berkala, dan pengelolaan data yang terstruktur juga diperlukan untuk memastikan proses mapping dan dokumentasi berjalan lancar dan sesuai dengan kebutuhan proyek.

3.3.4 Pembelajaran yang Diperoleh dari Kerja Profesi

Selama menjalani magang di proyek SDN Pondok Pinang, banyak pembelajaran yang dapat diambil. Salah satunya adalah meningkatkan keterampilan dalam melakukan mapping dan dokumentasi proyek secara akurat. Selain itu, praktikan juga belajar mengenai pentingnya koordinasi antar tim, memahami kebutuhan spesifikasi teknis, serta bagaimana mengatasi kendala yang mungkin timbul di lapangan. Pengalaman ini juga mengajarkan pentingnya ketelitian, disiplin waktu, serta komunikasi yang efektif untuk mendukung keberhasilan proyek.